

OPTIMALISASI REKAPITULASI KAS DAN PENGUATAN *WORKPLACE RESPECT* DI PERUMDA KERTA BALI SAGUNA

Ida Ayu Nirma Prameswari^{1,*}, Ni Wayan Eka Juniantari²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: dayu.imall@unmas.ac.id

ABSTRAK

Rendahnya efisiensi pengelolaan kas akibat sistem pencatatan yang masih bersifat semi-manual menjadi permasalahan utama di Perumda Kerta Bali Saguna, khususnya dalam proses rekapitulasi yang memerlukan waktu relatif lama dan berpotensi menimbulkan ketidakkonsistenan data. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi laporan keuangan melalui penerapan sistem rekapitulasi kas berbasis digital serta penguatan budaya kerja profesional (*workplace respect*). Metode pelaksanaan meliputi observasi, perancangan dan implementasi sistem digital, pemaparan kepada Direktur Keuangan, serta edukasi *workplace respect* melalui media visual dan komunikasi internal. Hasil menunjukkan bahwa sistem digital mampu mengintegrasikan data kas harian ke dalam rekapitulasi bulanan secara otomatis serta meningkatkan efisiensi waktu penyusunan laporan dari sekitar 2–3 hari menjadi kurang dari 1 hari kerja (peningkatan efisiensi lebih dari 60%). Selain itu, penerapan *workplace respect* turut meningkatkan kualitas komunikasi kerja dan ketepatan penyampaian informasi keuangan. Dengan demikian, digitalisasi sistem keuangan yang didukung budaya kerja profesional terbukti mampu meningkatkan efektivitas operasional organisasi secara berkelanjutan.

Kata Kunci: rekapitulasi kas, digitalisasi, *workplace respect*, laporan keuangan, perumda

ANALISIS SITUASI

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Kerta Bali Saguna merupakan instansi yang memiliki aktivitas transaksi keuangan harian yang cukup tinggi, sehingga pengelolaan kas yang akurat dan efisien menjadi aspek penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas organisasi. Dalam praktiknya, sistem pengelolaan kas yang baik idealnya telah berbasis digital dan terintegrasi, sehingga mampu menyediakan informasi keuangan secara cepat, akurat, dan real-time bagi manajemen.

Namun, berdasarkan hasil observasi, pencatatan kas harian pada divisi keuangan masih menggunakan Microsoft Excel secara terpisah, sementara proses rekapitulasi bulanan dilakukan secara manual. Kondisi ini menyebabkan proses rekapitulasi kas memerlukan waktu lebih dari 2–3 hari kerja, serta meningkatkan risiko kesalahan input (human error) akibat pengolahan data yang berulang. Selain itu, keterbatasan integrasi data juga berpotensi menimbulkan ketidakkonsistenan informasi keuangan dan memperlambat penyajian laporan kepada pimpinan.

Dari aspek organisasi, penyampaian informasi keuangan memerlukan ketepatan dan kejelasan komunikasi, mengingat alur pelaporan berhubungan langsung dengan pimpinan. Namun, dalam praktiknya masih terdapat kebutuhan untuk

meningkatkan kualitas komunikasi kerja agar lebih profesional dan terstruktur, sehingga mampu mendukung efektivitas pengambilan keputusan.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara praktik ideal pengelolaan keuangan berbasis digital yang menekankan efisiensi, akurasi, dan transparansi, dengan kondisi riil di lapangan yang masih bergantung pada proses semi-manual. Kesenjangan ini menjadi dasar perlunya penerapan sistem digital yang terintegrasi serta penguatan budaya kerja profesional guna meningkatkan kinerja operasional secara menyeluruh.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan utama yang dihadapi instansi meliputi:

1. keterbatasan sistem pencatatan keuangan yang masih manual atau semi-digital sehingga memengaruhi efisiensi dan integrasi data
2. adanya variasi kompetensi pegawai dalam penggunaan sistem digital yang memerlukan pelatihan dan pendampingan
3. kebutuhan penguatan budaya kerja profesional agar koordinasi, komunikasi, dan kolaborasi antar-divisi dapat berjalan secara optimal.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi Perumda Kerta Bali Saguna, solusi yang diterapkan menggunakan pendekatan sistematis dan berbasis teknologi dengan mempertimbangkan kondisi operasional pada divisi keuangan serta pendampingan langsung oleh Direktur Keuangan. Adapun solusi yang diberikan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem digital pencatatan kas
Pengembangan dan penerapan sistem digital dilakukan untuk mengintegrasikan pencatatan kas harian dengan rekapitulasi bulanan secara otomatis menggunakan formula pada Microsoft Excel. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan akurasi pencatatan, keteraturan data, serta efisiensi dalam proses penyusunan laporan keuangan.
2. Migrasi dan integrasi data Keuangan
Dilakukan penggabungan data kas dari sistem sebelumnya yang masih terpisah ke dalam satu sistem rekapitulasi yang terintegrasi. Proses ini bertujuan menjaga konsistensi data, mempermudah pengelolaan informasi keuangan, serta mendukung akses data yang lebih cepat dan sistematis.
3. Pemaparan dan validasi sistem kepada Direktur Keuangan
Sistem yang telah dikembangkan dipaparkan secara langsung kepada Direktur Keuangan untuk memperoleh masukan, evaluasi, dan persetujuan. Tahap ini bertujuan memastikan bahwa sistem yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan operasional serta dapat digunakan secara efektif dalam aktivitas kerja.
4. Pendampingan implementasi system

Pendampingan dilakukan secara langsung bersama Direktur Keuangan dalam proses penggunaan sistem rekapitulasi kas yang baru. Kegiatan ini bertujuan memastikan ketepatan penggunaan sistem, menjaga konsistensi pencatatan, serta mendukung keberlanjutan implementasi dalam operasional perusahaan.

5. Penguatan *workplace respect* dalam komunikasi kerja

Selain aspek teknis, dilakukan penguatan *workplace respect* melalui pembiasaan komunikasi kerja yang profesional, jelas, dan terstruktur, khususnya dalam penyampaian informasi keuangan kepada pimpinan. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan kualitas koordinasi serta mendukung kelancaran proses administrasi dan pengambilan keputusan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Perumda Kerta Bali Saguna dilakukan melalui pendekatan sistematis yang disusun dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Observasi dan analisis kebutuhan

Tahap awal dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap sistem pencatatan kas pada divisi keuangan, meliputi pencatatan kas harian, proses rekapitulasi bulanan, serta alur penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini bertujuan mengidentifikasi kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan integrasi data dan lamanya waktu rekapitulasi. Hasil observasi menjadi dasar dalam merancang sistem yang lebih efisien dan terstruktur.

2. Perancangan sistem rekapitulasi kas digital

Berdasarkan hasil analisis, dilakukan perancangan sistem rekapitulasi kas berbasis digital menggunakan Microsoft Excel dengan memanfaatkan formula otomatis. Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan data kas harian ke dalam rekapitulasi bulanan secara sistematis, sehingga meningkatkan akurasi data dan mempermudah pengolahan informasi keuangan.

3. Pemaparan dan validasi sistem kepada Direktur Keuangan

Sistem yang telah dirancang dipaparkan secara langsung kepada Direktur Keuangan untuk memperoleh masukan, evaluasi, serta persetujuan. Tahap ini bertujuan memastikan bahwa sistem sesuai dengan kebutuhan operasional dan dapat diterapkan secara efektif dalam aktivitas kerja.

4. Implementasi dan pendampingan system

Setelah sistem disetujui, dilakukan implementasi secara langsung dalam proses pencatatan kas. Pendampingan dilakukan bersama Direktur Keuangan dengan fokus pada ketepatan input data, konsistensi pencatatan, serta kesesuaian alur kerja dengan sistem yang telah disusun. Kegiatan ini bertujuan memastikan sistem dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan.

5. Evaluasi program

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas sistem yang telah diterapkan, khususnya dalam hal efisiensi waktu, akurasi data, dan kemudahan penggunaan.



Gambar 2. Pengumpulan dan Pengelompokan Data Kas Harian

3. Pembuatan Format Rekapitulasi Kas yang Terstruktur

Sistem rekapitulasi kas yang dikembangkan mampu mengintegrasikan data kas harian ke dalam rekap bulanan secara otomatis. Sebagaimana terlihat pada Gambar 3, format baru yang digunakan lebih terstruktur dan meminimalkan proses input manual. Implementasi sistem ini menghasilkan peningkatan efisiensi yang signifikan, di mana waktu rekapitulasi kas bulanan yang sebelumnya membutuhkan sekitar 2–3 hari dapat diselesaikan dalam kurang dari 1 hari kerja.

Peningkatan efisiensi ini terjadi karena sistem digital mampu menghilangkan proses input berulang dan mengotomatisasi pengolahan data. Dengan demikian, beban kerja administratif berkurang dan potensi kesalahan pencatatan dapat diminimalkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Tawakkal et al., 2026) yang menyatakan bahwa digitalisasi sistem akuntansi secara signifikan meningkatkan efisiensi serta menekan kesalahan pencatatan dalam pengelolaan keuangan.

Kategori	Jumlah
Jumlah Berang	-
JAN OPERASIONAL	-
an Pegawai	-
/Honor Karyawan	-
J Jabatan	-
J Kerja	-
J Masa Kerja dan BPJS Kesehatan	-
J pengganti uang kesehatan	-
J pengganti uang transport, Konsumsi dan Komunikasi	-
J Asuransi Jamsostek	3.318.904,00
kkerja karyawan	-
an kompensasi PKWT	-
sultan	-
gembalian PPh Pd 21 dari Indag	-
& Tunj Direksi	-
or & Tunj Dewan Pengawas	-
l	-
REKAP KAS HARIAN	-

Gambar 3. Format Rekapitulasi Kas Digital Terintegrasi

4. Pengembangan Media Edukasi *Workplace Respect*

Media edukasi berupa poster disusun untuk menyampaikan prinsip komunikasi profesional dan etika kerja. Pada Gambar 4 ditunjukkan media visual yang digunakan sebagai sarana penyampaian nilai *workplace respect* kepada pegawai.



Gambar 4. Poster Edukasi *Workplace Respect*

5. Pemaparan Format Baru Kepada Seluruh Direktur dan Edukasi kepada Karyawan Sistem yang telah dikembangkan dipaparkan kepada Seluruh Direktur untuk memperoleh validasi. Selain itu, edukasi *workplace respect* dilakukan melalui komunikasi langsung. Sebagaimana terlihat pada Gambar 5, kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman terhadap sistem serta kualitas komunikasi kerja.



Gambar 5. Pemaparan Sistem kepada Direktur Keuangan

6. Edukasi kepada karyawan dan penyampaian informasi melalui grup internal Edukasi dilakukan kepada karyawan untuk meningkatkan pemahaman terhadap penggunaan sistem rekapitulasi kas serta penerapan *workplace respect* dalam

komunikasi kerja. Kegiatan ini bertujuan mendukung konsistensi penggunaan sistem dan meningkatkan kualitas koordinasi dalam lingkungan kerja. Sebagaimana terlihat pada Gambar 6, penyampaian informasi juga dilakukan melalui grup komunikasi internal (WhatsApp) sebagai media distribusi materi edukasi dan pengingat penggunaan sistem secara berkelanjutan.



Gambar 6. Penyampaian Informasi melalui Grup Internal

Tabel 1. Realisasi Capaian Kegiatan

No	Nama Program Kerja	Spesifikasi Program	Realisasi
1	Observasi Sistem Pencatatan Kas	Melakukan peninjauan terhadap sistem Excel yang terpisah dan mengidentifikasi kendala dalam alur rekapitulasi kas harian sebagai dasar pengembangan sistem terintegrasi.	100%
2	Pengumpulan dan Pengelompokan Data Kas	Mengumpulkan seluruh data kas harian yang tersedia serta melakukan klasifikasi data berdasarkan kategori transaksi dan periode untuk validitas input sistem baru.	100%
3	Pembuatan Format Rekapitulasi Kas Digital	Mengembangkan format rekapitulasi kas bulanan otomatis berbasis Microsoft Excel yang terstruktur dan terintegrasi guna mempercepat penyusunan laporan keuangan.	100%
4	Pemaparan Sistem dan Validasi Manajemen	Menyajikan hasil implementasi format rekapitulasi kas baru kepada jajaran Direktur Keuangan untuk memastikan kesesuaian sistem dengan kebutuhan operasional instansi.	100%
5	Edukasi <i>Workplace Respect</i> dan Etika Kerja	Memberikan pemahaman mengenai komunikasi profesional dan penghargaan antar-divisi melalui sesi personal serta distribusi materi edukasi via grup WhatsApp internal.	100%
6	Pendampingan Teknis dan Pemberdayaan Staf	Melakukan pendampingan langsung kepada staf keuangan dalam pengoperasian sistem digital agar mampu mengelola data kas secara mandiri dan berkelanjutan.	100%

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Perumda Kerta Bali Saguna menunjukkan bahwa penerapan sistem rekapitulasi kas berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Sistem yang dikembangkan berhasil mengintegrasikan pencatatan kas harian ke dalam rekapitulasi bulanan secara otomatis, sehingga mempercepat proses penyusunan laporan keuangan dari sebelumnya sekitar 2–3 hari menjadi kurang dari 1 hari kerja. Selain itu, penguatan *workplace respect* melalui pembiasaan komunikasi kerja yang profesional turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas koordinasi dan ketepatan penyampaian informasi keuangan kepada pimpinan. Dengan demikian, kombinasi antara penerapan sistem digital dan penguatan budaya kerja profesional terbukti mampu meningkatkan efektivitas operasional organisasi secara menyeluruh.

Untuk menjaga keberlanjutan hasil program, perusahaan disarankan menetapkan kebijakan internal berupa Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur penggunaan sistem digital dalam pencatatan kas, mulai dari proses harian hingga rekapitulasi bulanan, sehingga tercipta konsistensi dalam penerapan sistem. Selain itu, pelatihan dan pendampingan secara berkala, khususnya bagi staf baru, perlu dilakukan agar penggunaan sistem tetap optimal dan tidak bergantung pada individu tertentu. Evaluasi sistem secara rutin juga diperlukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan operasional serta memastikan efektivitasnya dalam jangka panjang. Di sisi lain, penguatan *workplace respect* perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pembiasaan komunikasi kerja yang jelas, terstruktur, dan profesional, sehingga mendukung kelancaran koordinasi dan pengambilan keputusan. Upaya ini juga perlu didukung dengan pengelolaan data keuangan yang baik, termasuk penerapan sistem pencadangan (backup) secara berkala guna menjaga keamanan dan ketersediaan data. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan sistem yang telah diterapkan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga mampu mendukung kinerja organisasi secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, A., & Hartikayanti, H. N. (2026). An Analysis of the Regional Government Information System for Cash Management at the West Java Provincial Library and Archives Office. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 9(1), 1148-1162.
- Ryan, A. (2024). Digital Transformation in Financial Management Systems.
- Susilawati, N. (2023). Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi dalam Organisasi Publik
- Tawakkal, U., Sudirman, S., & Supiati, S. (2026). Implementation of a Digital Accounting System to Increase the Efficiency of Financial Reports in MSMEs in Gowa Regency, Indonesia. *Golden Ratio of Auditing Research*, 6(2), 612-626.
- Vasudevan, A., Salim, I., Mohammad, S. I., Wenchang, C., Krishnasamy, H. N., Parahakaran, S., & Alshurideh, M. T. (2025). Sustainable leadership and employee performance: the role of organizational culture in Malaysia's information science sector. *Appl. Math*, 19(1), 101-113.